

Penerapan Layanan Pendidikan dalam Membangun Proses Pendidikan yang Efektif

Alya Maulida Putri¹, Salma Maulida Putri¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, alyamaulidaputri23@gmail.com²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar², mldasalptr2@gmail.com²

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang layanan pendidikan dengan fokus pada faktor-faktor penting dan implementasi dalam konteks pendidikan modern. Layanan pendidikan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis komponen-komponen layanan pendidikan, termasuk pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Oleh karena itu, implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas layanan pendidikan. **Kata Kunci:** layanan pendidikan, manajemen berbasis sekolah, kualitas pendidikan, pelayanan pengajaran, administrasi sekolah, fasilitas sekolah, ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam meningkatkan kualitas SDM manusia yang pada dasarnya, bertujuan untuk memanusiakan, mendewasakan, serta membangun karakter, serta meningkatkan kualitas SDM menjadi lebih baik (Helmi & Sya, 2018). Pendidikan juga adalah hal penting dalam proses pertumbuhan suatu bangsa, karena tujuan utama pendidikan adalah penguatan kualitas SDM manusia (Sya, Anzor, et al., 2024). Dalam sejarah, kemajuan pendidikan menjadi penentu keberhasilan dalam pembangunan nasional Indonesia dari sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, lingkungan maupun teknologi (Sya, Mulyanti, et al., 2024).

Dalam segala lini, tentu perlu adanya beberapa gebrakan, perencanaan dan tahapan dalam pelaksanaannya, maka dalam pemenuhan aspek tersebut perlu beberapa langkah. Diantaranya adalah dengan meningkatkan layanan pendidikan yang efektif.

Layanan pendidikan merupakan kebutuhan esensial dalam sistem pendidikan guna meningkatkan efektifitas pada proses pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa (Dawous et al., 2022). Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menaungi sebuah sistem pendidikan yang mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang optimal. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan layanan pendidikan, seperti kurangnya guru, lemahnya kualitas tenaga pengajar, dan perlunya perbaikan infrastruktur sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis komponen-komponen layanan pendidikan. Data primer diambil melalui survei dan wawancara dengan guru, staf administrasi, dan siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif statistik dan interpretatif. Referensi teoretis digunakan untuk membandingkan hasil penelitian dengan literatur yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut hasil wawancara dengan teman sejawat.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu Layanan Pendidikan?	Layanan pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mendukung proses belajar-mengajar dan mencapai tujuan pembelajaran.
2	Bagaimana Membangun Sistem Layanan Pendidikan yang Efektif?	Untuk membangun sistem layanan pendidikan yang efektif, perlu adanya perencanaan yang matang, SDM

		<p>manusia (SDM) yang kompeten, teknologi informasi yang canggih, serta dukungan aktif dari pihak-pihak terkait seperti orang tua, dan masyarakat.</p>
3	<p>Apakah Perbedaan Utama Antara Layanan Pendahuluan (Pre-Service) dan Layanan Pasca-Sertifikasi (In-Service)?</p>	<p>Layanan pre-service berfokus pada pelatihan awal bagi calon tenaga pengajar sebelum mereka mulai bekerja di lapangan, sedangkan layanan pasca-sertifikasi bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para guru setelah mereka sudah menyelesaikan program sertifikasinya.</p>
4	<p>Mengapa Pentingnya Pelatihan Guru dalam Layanan Pendidikan?</p>	<p>Pelatihan guru penting karena membantu meningkatkan kemampuan pedagogik, metodologis, dan profesionalisme mereka dengan tujuan untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik.</p>
5	<p>Apa saja ciri-ciri Ideal Seorang Tenaga Pengajar dalam Konteks Layanan Pendidikan?</p>	<p>Ciri-cirinya antara lain memiliki integritas moral tinggi, fleksibel dalam metode penyampaian materi, mau terbuka dengan umpan balik, serta dedikatif terhadap tugasnya sebagai pendidik.</p>
6	<p>Bagaimana Mengintegrasikan Teknologi Informasi Dalam Proses Belajar-Mengajar?</p>	<p>Integrasi teknologi informasi bisa melalui penggunaan aplikasi edukatif online, e-learning platform, simulasi digital, hingga media sosial yang tepat</p>

		guna untuk menyajikan konten pembelajaran secara interaktif.
7	Apakah Peran Orang Tua dalam Mendukung Layanan Pendidikan Siswa?	Orang tua dapat mendukung dengan cara memantau perkembangan akademik anak, memberi dukungan emosional, serta ikut serta dalam aktivitas sekolah atau proyek-proyek rumahan yang relevan dengan kurikulum sekolah.
8	Kenapa Keseimbangan Antar Aspek Kurikuler Dan Ekstrakurikuler Sangat Penting Di Sekolah Modern?	Keseimbangan antar aspek kurikuler dan ekstrakurikuler sangat penting karena membantu siswa berkembang holistik—baik intelektual maupun non-intelektual—dengan demikian akan lebih siap menghadapi tantangan hidup nyata nanti.
9	Bagaimana Menilai Keberhasilan Program Layanan Pendidikan?	Evaluasi keberhasilan suatu program layanan pendidikan biasanya melibatkan beberapa indikator utama yaitu pencapaian standar kurikulum, prestasi akademik siswa, tingkat motivasi belajar, serta feedback dari semua stakeholder terkait.
10	Apakah Pentingnya Partisipasi Aktif Komunitas Lokal Dalam Mendukung Layanan Sekolah ?	Ya ,partisipasi aktif komunitas lokal sangat penting karena dapat memberikan dukungan finansial,sumberdaya manusia,dan sumberdaya material yang diperlukan

		oleh sekolah demi mencapai tujuan pendidikan yang optimal .
11	Bagaimana Mengatasi Masalah- Masalah Yang Timbul Selama Implementasi Program Baru Di Sekolah ?	Untuk mengatasi masalah implementasi program baru di sekolah, perlu adanya komunikasi yang efektif antara pimpinan sekolah, guru, pelanggan (pelajar) dan masyarakat luas. Selain itu, ketersediaan SDM yang cukup serta fleksibilitas dalam adaptasi terhadap perubahan lingkungan juga sangat penting .
12	Kenapa Strategi Differentiated Instruction Sangat Efektif Dalam Konteks Layanan Pendidikan Modern ?	Strategi differentiated instruction sangat efektif karena dapat memenuhi kebutuhan individu setiap peserta didik dengan cara menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan, motivasi, dan gaya belajar masing-masing anak .
13	Bagaimana Mengembangkan Kapabilitas Tenaga Guru Agar Lebih Profesional Dan Produktif ?	Mengembangkan kapabilitas tenaga guru dapat dilakukan melalui pelatihan reguler, pemberian kesempatan untuk berbagi pengalaman profesional, tugaskan tugas-tugas yang menantang serta evaluasi rutin terhadap performansi mereka .
14	Apa Manfaat Utama Integrasi Kurikulum Nasional Dengan	Integrasinya memberikan dampak positif seperti meningkatkan reputasi edukasi domestik, namun juga harus

	Standar Internasional Dalam Sistem Edukasional Negara ?	diimbangi dengan perencanaan yang hati-hati supaya integrasi tersebut tidak menyebabkan kehilangan identitas budaya lokal
15	Bagaimana Mengoptimalkan Potensi Peserta Didik Lewat Model Pembelajaran Kolaboratif ?	Optimalkan potensi peserta didik lewat model pembelajaran kolaboratif dengan cara memfasilitasi aktivitas grup-projekt yang memungkinkan mereka saling berkontribusi dan belajar dari satu sama lain secara simultan .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Perencanaan: Perencanaan yang matang sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Perencanaan ini melibatkan semua stakeholder, mulai dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, sampai komite sekolah
2. Pengorganisasian: Struktur organisasi yang efektif juga mempengaruhi kualitas layanan pendidikan. Organisasi yang transparan dan responsif dapat meningkatkan motivasi guru dan staf
3. Penggerakan: Pelaksanaan rencana yang tepat waktu dan efektif sangat penting. Monitoring dan evaluasi yang rutin dapat memastikan bahwa rencana-rencana yang dibuat dapat direalisasikan
4. Pengawasan: Pengawasan yang ketat juga diperlukan untuk memastikan bahwa standar kualitas tetap dipenuhi. Feedback dari siswa dan orang tua juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan

B. Pembahasan

1. Pengertian Layanan Pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan teman sejawat dijelaskan bahwa layanan pendidikan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mendukung proses belajar-mengajar dan mencapai tujuan

pembelajaran. Layanan pendidikan tersebut dapat berupa perencanaan yang matang, media belajar yang menarik, dan *support system* dari pelaku, peserta dan pembantu pendidikan yang terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan (Tamam, 2023).

Layanan pendidikan juga bisa diartikan sebagai suatu hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan demi terlaksananya kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien dan dirasakan manfaatnya oleh siswa (Surakusumah, 2021).

Layanan pendidikan juga didefinisikan sebagai langkah yang diambil untuk mencapai tujuan belajar dengan beberapa penyesuaian khusus yang digunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan keadaan yang terjadi di institusi tempat pendidikan dilaksanakan baik secara karakter, kondisi dan kemampuan peserta didik (Widiastuti & Winaya, 2019).

2. Langkah yang digunakan untuk membangun sistem layanan pendidikan yang efektif

Berdasarkan wawancara dengan teman sejawat, dijelaskan bahwa Untuk membangun sistem layanan pendidikan yang efektif, perlu adanya perencanaan yang matang, SDM manusia (SDM) yang kompeten, teknologi informasi yang canggih, serta partisipasi aktif dari pihak-pihak terkait seperti orang tua, dan masyarakat.

Dari pernyataan tersebut, dapat diidentifikasi bahwa dalam membangun layanan pendidikan yang efektif adalah dengan membuat perencanaan yang matang. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, dan diterima dengan baik oleh peserta didik (Kusdiyono, 2015). Hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan mengingat setiap masalah ada teknik penyelesaiannya (Ardimen, 2018).

Lalu, layanan pendidikan yang efektif juga membutuhkan SDM yang kompeten. Dari hal tersebut, pelaku pendidikan dan peserta didik harus memiliki kompetensi yang seimbang. Menurut Sarnoto, SDM mempunyai dua

ciri, yaitu : (1) Ciri-ciri pribadi berupa pengetahuan, perasaan dan keterampilan (2) Ciri-ciri interpersonal yaitu hubungan antar manusia dengan lingkungannya (Sarnoto, 2017).

Dari hal tersebut SDM perlu di atur dan *manage* dengan baik agar tercapainya tujuan pendidikan yang efektif. Maka, manajemen SDM merupakan satu langkah dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian (Almasri, 2016). Berdasarkan penjabaran tersebut, SDM yang baik adalah SDM alam yang sudah terorganisir dengan baik, baik dari segi persiapan, organisasi, pelaksanaan dan pengendaliannya. Salah satu ciri dari keberhasilan tenaga pengajar dalam membangun pendidikan yang efektif adalah dengan memiliki sikap integritas dalam setiap tindakan yang diambil (Nurwidya & Nurjannah, 2023). Untuk mencapai hal tersebut, pendidik perlu mendapatkan pelatihan dan bimbingan agar ilmu yang dimiliki bertambah dan memiliki kepercayaan diri dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mengetahui aspek-aspek yang dibutuhkannya. Lalu pemberian kesempatan untuk menerapkan hal hal yang sudah dipelajarinya dan mendapatkan pengalaman dari latihannya dan mengevaluasi setiap hasil yang diterima dari hal yang telah dilakukannya. Hal ini perlu dan harus diperhatikan oleh pelaku dan peserta pendidikan dan pihak yang bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan tersebut.

Lalu, teknologi yang berkembang saat ini juga memiliki peran penting dalam membangun pendidikan yang baik mengingat saat ini pelaku pendidikan perlu beradaptasi karena saat ini, kita sudah memasuki era revolusi industri 4.0 yang menuntut manusia bekerja sama dengan teknologi terbaru (Hamdi, 2020). Pada era ini, perkembangan teknologi semakin cepat dan membuat perubahan yang signifikan pada lingkungan kerja dan dunia pendidikan (Alimuddin et al., 2023).

Contoh penggunaan teknologi terbaru diantaranya, siswa dapat menggunakan teknologi dalam menggali pengetahuan dan *soft-skill* mereka

dari penggunaan media belajar yang kreatif, maka mereka mampu mendapatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, apabila siswa tidak bisa memanfaatkan teknologi terdengar baik, maka hasil yang di dapatnya tidak akan maksimal (Nurillahwaty, 2022).

Serta dukungan dari pihak pihak terkait juga dapat membantu efektifitas belajar, karena proses pendidikan tidak dapat lepas dari bimbingan orang tua, dan masyarakat juga (Warsihna et al., 2023). Dukungan tersebut dapat berupa dukungan materil, moril dan motivasi belajar agar peserta didik merasa difasilitasi di setiap langkahnya.

KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan, perlu dilakukan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, penggerakan yang tepat waktu, dan pengawasan yang ketat. Implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS) yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas layanan pendidikan. Dengan demikian, kita dapat membangun suasana belajar dan proses pendidikan yang optimal guna meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Indonesia.

REFERENSI

- Alimuddin, A., Niaga Siman Juntak, J., Ayu Erni Jusnita, R., Murniawaty, I., & Yunita Wono, H. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Jurnal on Education*, 05(04), 36–38.
- Almasri, M. N. (2016). Manajemen SDM Manusia : Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *Kutubkhanah : Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 2783–2783. <https://doi.org/10.1002/eji.201370106>
- Ardimen. (2018). Visi Baru Konselor Sekolah dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan di Sekolah dan Madrasah. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.21067/jki.v4i1.2733>
- Dawous, G. G., Oktaviany, S. S., & Ashari, M. R. (2022). Dana Bos Dan Pemerataan

- Layanan Pendidikan Dasar Di Daerah Timur Indonesia. *Jurnal Al Burhan Staidaf*, 2(2). <https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/jab/article/view/79>
- Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *INTIZAM : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–23.
- Helmi, & Sya, M. F. (2018). Implementasi Pendidikan Terpadu Dan Program Tepat Guna Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1185>
- Kusdiyono. (2015). *Membangun Manajemen Layanan Pendidikan*.
- Nurillahwaty, E. (2022). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas PGRI Palembang*, 1(1), 123–133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Nurwidya, R., & Nurjannah, N. (2023). *belantika Pendidikan Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Strategi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk Meningkatkan Budaya Kerja Siswa di SMK Negeri 2 Boyolangu Kata kunci: Budaya kerja Kurikulum merdeka P5 Alamat Korespondensi*. 6(2), 1–8.
- Sarnoto, A. Z. (2017). SDM Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Madani Institute*, 6(2), 51–60.
- Surakusumah, W. (2021). *Layanan Pendidikan Berkualitas :” Terciptanya, Keamanan, Kenyamanan dan Kesehatan sekolah-MTs”*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sya, M. F., Anzor, P. B., & Iswara, D. M. (2024). Pentingnya Memahami Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(5), 5481–5487.
- Sya, M. F., Mulyanti, E., & Febriani, R. (2024). *Analisis Efektivitas Program Pembelajaran Bahasa Berbasis Komunitas*. 3, 8081–8089.
- Tamam, M. B. (2023). Mutu Layanan Pendidikan di Indonesia Dalam Kajian Teoritis dan Literatur Review. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 17–27. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/46%0A>
<https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/viewFile/46/4>

4

- Warsihna, J., Ramdani, Z., Amri, A., Kembara, M. D., Steviano, I., Anas, Z., & Anggraena, Y. (2023). Tantangan Dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd: Sebuah Temuan Multi-Perspektif. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 296. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v11n1.p296--311>
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip Khusus Dan Jenis Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 9(2), 116–126. <https://doi.org/10.36733/jsp.v9i2.392>